



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PERINGATAN HARI NUSANTARA
TAHUN 2018
Yogyakarta, 13 Desember 2018**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Peringatan Hari Nusantara mempunyai makna yang sangat penting. Hari Nusantara mengingatkan pada kita semua mengenai konsep Wawasan Nusantara. Pada peringatan ini kita sekali lagi meneguhkan tekad bahwa Republik Indonesia adalah sebuah negara kesatuan yang tidak terpisahkan kendati secara geografis negara kita terdiri atas lebih dari 17.000 pulau.

Semua itu karena antara lain jasa **Ir. H. Djoeanda** yang mencetuskan konsep *archipelagic states*. Ir. H. Djoeanda, Perdana Menteri kita pada waktu itu, dengan berani mengumumkan Deklarasi Djoeanda pada 13 Desember 1957 kepada dunia. Deklarasi ini menegaskan bahwa Republik Indonesia mempunyai kedaulatan penuh terhadap perairan antar pulau.

Maka wilayah laut Indonesia bukan hanya di sekitar pulau-pulau, sejauh tiga mil dari pantai. Namun wilayah kita adalah satu kesatuan yang utuh dari Sabang hingga Merauke. Laut bagi kita bukanlah pemisah wilayah. Namun perairan antar-pulau justru menjadi pemersatu Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku yang mendiami lebih dari 17.000 pulau-pulau besar dan kecil di Nusantara.

Perjuangan Djoeanda tidaklah sia-sia. Konsep dasar dari deklarasi itu akhirnya masuk ke dalam *United Nations Convention on the Law Of the Sea* (UNCLOS) 1982 yang mengakui konsep Negara Kepulauan. Oleh karena itu, kita segenap bangsa Indonesia patut mensyukuri dan memperingati setiap tanggal 13 Desember sebagai Hari Nusantara.

Saudara-saudara sekalian,

Tema peringatan Hari Nusantara tahun 2018 adalah "*Perwujudan Kesatuan Nusantara yang Utuh melalui Deklarasi Juanda*". Dengan tema ini, maka pada kesempatan perayaan Hari Nusantara ini, kita harus bisa melakukan introspeksi mengenai laut. Kita di satu sisi memiliki wilayah

laut yang begitu luas. Namun, sumberdaya laut yang begitu hebat itu belum kita berdayakan secara optimal bagi kemakmuran seluruh bangsa. Padahal, kita sadari bersama bahwa bangsa Indonesia adalah keturunan dari nenek moyang yang merupakan bangsa pelaut yang cinta laut dan berani mengarungi serta memanfaatkannya sebagai sumber kehidupan.

Budaya bahari ini perlu kita tanamkan kembali. Hal ini sesuai dengan misi dan visi DIY yaitu "Menyongsong Abad Samudera Hindia". Yogyakarta yang memiliki wilayah garis pantai sepanjang sekitar 126 kilometer yang mencakup tiga wilayah kabupaten, tentu juga akan memiliki posisi strategis dalam lalu lintas perekonomian di wilayah Samudra Hindia. Fenomena ini memberikan latar belakang bagi DIY untuk lima tahun ke depan harus memberikan fokus dan perhatian terhadap pembangunan wilayah bagian selatan DIY. Dalam konteks lalu lintas perdagangan, peran kawasan-kawasan di bagian selatan pulau Jawa yang memiliki potensi sumberdaya alam melimpah menjadi sangat penting. Dan bakal memiliki posisi strategis dalam hiruk pikuk perekonomian di Samudera Hindia.

Anak-anak kita, generasi muda, harus semakin kita dorong mencintai laut. Kita tidak boleh berhenti pada slogan tentunya, tetapi marilah kita isi dengan program-program nyata yang dilaksanakan oleh Pemerintah maupun masyarakat sendiri. Wawasan Nusantara harus kita beri isi kongkrit. Maka, momentum Hari Nusantara kali ini harus kita pelihara dan lanjutkan terus. Marilah kita semua menggelorakan Budaya Bahari. Mari kita semua

mengoptimalkan perairan laut kita sebagai penyatu ekonomi. Mari kita pelihara laut kita sehingga anak-cucu kita juga dapat menikmati dan memanfaatkannya secara lestari.

Hadirin yang saya hormati,

Demikian sekiranya yang dapat saya sampaikan. Selamat memperingati Hari Nusantara Tahun 2018. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi kerja dan karya kita.

Sekian, terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Desember 2018

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ttd.

HAMENGKU BUWONO X